

Pengaruh Strategi Pembelajaran Audio Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP IT Ikhwanul Muslimin

Yusniar Rangkuti¹, Mahariah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email Penulis Korespondensi:

yusniarrangkuti14@gmail.com, mahariah@uinsu.ac.id

ABSTRACT

*This study aimed to examine the effect of the audio tutorial learning strategy on the learning outcomes of seventh-grade students in Islamic Religious Education (IRE) at SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The research sample consisted of an experimental class taught using the audio tutorial learning strategy and a control class taught using the conventional lecture method. Learning outcome data were collected through achievement tests and analyzed using an independent sample t-test. The findings revealed that the experimental class obtained a mean posttest score of 78.08, which was higher than the control class mean score of 54.00. Hypothesis testing showed that the calculated *t* value was 3.532, exceeding the *t* table value of 2.019, with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.001 (<0.05). These results indicate that the audio tutorial learning strategy has a positive and statistically significant effect on students' learning outcomes in Islamic Religious Education. The implementation of the audio tutorial strategy enhances students' understanding, participation, learning motivation, and independent learning. Therefore, this strategy can be considered an effective technology-based instructional alternative to improve the quality of Islamic Religious Education learning.*

Keywords: audio tutorial learning strategy, learning outcomes, Islamic Religious Education, quasi-experimental research, instructional strategy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) melalui desain posttest control group. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi audio tutorial dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah. Data hasil belajar

dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen sebesar 78,08, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 54,00. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai thitung sebesar 3,532 lebih besar daripada ttabel sebesar 2,019 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan strategi pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran audio tutorial mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi, motivasi, serta kemandirian belajar siswa sehingga layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata kunci: *strategi pembelajaran audio tutorial, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, pembelajaran PAI, quasi experiment.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang baik. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga dibimbing agar mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran ini bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sehingga mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran PAI menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Ahmadi, 2021; Dahlan, Daulay, & Mahisarani, 2021).

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kemampuan, serta kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, sarana prasarana, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran karena menentukan bagaimana materi disampaikan kepada peserta didik.

Pemilihan strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya partisipasi siswa sehingga hasil belajar tidak optimal. Sebaliknya, penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung (Arikunto, 2019; Ahmadi & Djoko Tri P., 2020).

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran berbasis media digital. Salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan adalah strategi pembelajaran audio tutorial. Strategi ini memanfaatkan media audio sebagai sarana penyampaian materi sehingga peserta didik dapat belajar melalui kegiatan mendengarkan secara lebih terarah. Pembelajaran audio tutorial memiliki karakteristik yang bersifat individual, fleksibel, dan mampu merangsang daya pikir serta imajinasi peserta didik. Selain itu, penggunaan media audio juga dapat meningkatkan konsentrasi belajar karena peserta didik lebih fokus pada informasi yang disampaikan melalui suara. Strategi ini dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, melatih kemampuan menyimak, serta mendorong peserta didik belajar secara mandiri. Dengan demikian, strategi pembelajaran audio tutorial berpotensi menjadi alternatif pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Munir, 2020; Pagarra, Hamzah, dkk., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran audio tutorial memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sarina (2017) menunjukkan bahwa penggunaan strategi audio tutorial mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik tingkat SMP. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dirga pada tingkat SMA juga menemukan bahwa media audio tutorial berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis audio mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda berdasarkan jenjang pendidikan, lokasi penelitian, maupun materi pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas strategi audio tutorial pada konteks sekolah yang berbeda. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas strategi pembelajaran audio tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih didominasi oleh metode ceramah sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal. Sebagian peserta didik masih cenderung pasif ketika mengikuti proses

pembelajaran dan hanya berperan sebagai pendengar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta kurang maksimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru. Selain itu, variasi penggunaan media pembelajaran masih terbatas sehingga suasana belajar menjadi kurang menarik. Padahal, perkembangan teknologi memungkinkan guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya melalui audio tutorial. Penggunaan media tersebut diharapkan mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Strategi pembelajaran audio tutorial dipandang mampu menjawab berbagai permasalahan tersebut karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih aktif dan mandiri. Melalui media audio, peserta didik dapat mengulang materi sesuai kebutuhan sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Selain itu, penyampaian materi melalui audio mampu meningkatkan daya konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi ini juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyusun materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, penggunaan strategi audio tutorial diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan dengan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan eksperimen untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi audio tutorial dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah. Perbandingan tersebut memberikan gambaran mengenai efektivitas strategi audio tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah. Temuan penelitian juga diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai strategi pembelajaran inovatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai teoritis maupun praktis dalam pengembangan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai efektivitas penggunaan strategi audio tutorial dalam proses pembelajaran. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, hasil penelitian juga diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar peserta didik. Di samping itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji strategi pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kualitas proses pembelajaran PAI semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan. Pada akhirnya, peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi indikator keberhasilan implementasi strategi pembelajaran audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Desain penelitian yang digunakan adalah posttest control group design, yaitu melibatkan dua kelompok, terdiri atas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran audio tutorial dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode ceramah. Penelitian dilaksanakan di SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan pada siswa kelas VII sebagai subjek penelitian. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *sampling* yang disesuaikan dengan karakteristik kelas yang tersedia di sekolah sehingga diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki karakteristik relatif sama. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran audio tutorial, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang telah disusun berdasarkan indikator materi pembelajaran dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah memperoleh perlakuan. Data hasil penelitian dikumpulkan melalui pelaksanaan posttest pada kedua kelompok untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan sebaran hasil belajar siswa pada masing-masing kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik. Selanjutnya, pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan uji independent sample t-test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) terhadap taraf signifikansi 0,05 atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila nilai Sig. $< 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan strategi pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan mengenai efektivitas strategi pembelajaran audio tutorial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran audio tutorial memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan. Penelitian dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi audio tutorial dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari. Data hasil posttest kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi audio tutorial memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang memanfaatkan media audio mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen mencapai **78,08**, sedangkan rata-rata nilai posttest pada kelas kontrol sebesar **54,00**. Selisih rata-rata tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan strategi audio tutorial memiliki tingkat penguasaan materi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode ceramah. Selain nilai rata-rata yang lebih tinggi, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen juga menunjukkan penyebaran nilai yang lebih baik. Sebagian besar siswa mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio tutorial membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan sistematis. Dengan demikian, secara deskriptif strategi pembelajaran audio tutorial terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa

pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat analisis parametrik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji independent sample t-test. Terpenuhinya kedua uji prasyarat tersebut menunjukkan bahwa data penelitian layak dianalisis menggunakan statistik parametrik. Pengujian prasyarat merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa hasil analisis statistik memiliki tingkat validitas yang baik. Dengan demikian, hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat dipercaya sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian. Tahapan analisis tersebut memperkuat keakuratan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,532, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,019. Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran audio tutorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan hasil belajar yang diperoleh kedua kelompok bukan terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh perbedaan strategi pembelajaran yang diterapkan selama penelitian. Dengan demikian, strategi pembelajaran audio tutorial terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini menjadi bukti empiris bahwa inovasi pembelajaran berbasis media audio dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen tidak terlepas dari karakteristik strategi pembelajaran audio tutorial yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar. Selama proses pembelajaran, siswa memperoleh kesempatan untuk mendengarkan materi secara berulang sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Penyampaian materi melalui media audio juga mampu meningkatkan konsentrasi siswa karena perhatian mereka lebih terfokus pada isi pembelajaran. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran, sementara siswa lebih aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Situasi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dibandingkan

pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah. Oleh karena itu, strategi audio tutorial mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar karena mampu merangsang perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Media audio tutorial memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal dari guru, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk memahami materi melalui penyajian audio yang lebih terstruktur. Kondisi tersebut membantu siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam. Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media audio juga mampu mengurangi kejenuhan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran audio tutorial memberikan kontribusi terhadap peningkatan aspek kognitif sekaligus motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran audio tutorial berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, dan pemahaman siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas strategi audio tutorial tidak hanya berlaku pada satu jenjang pendidikan atau satu materi tertentu, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai kondisi pembelajaran. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi strategi ini tetap dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru perlu memastikan bahwa materi audio memiliki kualitas suara yang baik, bahasa yang mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan perencanaan yang baik, strategi audio tutorial dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif di sekolah. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris mengenai manfaat penggunaan media audio dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran audio tutorial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang didukung oleh hasil uji statistik, membuktikan bahwa strategi ini lebih efektif dibandingkan metode ceramah.

Penerapan strategi audio tutorial tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendorong meningkatnya motivasi, perhatian, dan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam perlu memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Sekolah juga diharapkan mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan media audio dalam proses pembelajaran. Dengan adanya dukungan tersebut, kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus ditingkatkan sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran audio tutorial layak direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran audio tutorial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP IT Ikhwanul Muslimin Medan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 78,08, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 54,00. Hasil pengujian hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,532 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,019 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga strategi pembelajaran audio tutorial terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan strategi ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penggunaan media audio tutorial juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing. Oleh karena itu, strategi pembelajaran audio tutorial dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu memanfaatkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran audio tutorial melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Bagi peserta didik, penggunaan strategi audio tutorial diharapkan dapat meningkatkan motivasi,

kemandirian, dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas dan berfokus pada satu materi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengembangkan variasi media pembelajaran berbasis teknologi lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh strategi audio tutorial terhadap aspek afektif, psikomotorik, maupun keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Z., Daulay, H. P., & Mahisarani, L. (2021). *Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. (2020). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syariah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
- Pagarra, H., Hamzah, A., et al. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2021). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.